

## ABSTRAK

**Erlynda Charelia Putriana** : *Strategi Komunitas Mutiara Muslimah Purwakarta Dalam Tabligh Bil-Khitobah.*

Komunitas-komunitas hijrah menjadi salah satu sarana bagi para pelaku tabligh untuk menyampaikan pesan ajaran Islam melalui tabligh bil-khitobah. Komunitas muslimah menjadi sarana untuk menarik masyarakat perempuan untuk dapat mengikuti kegiatan keagamaan dengan nyaman. Kegiatan tabligh bil-khitobah dilakukan seperti kegiatan kajian, tabligh akbar, maupun seminar keIslaman. Salah satu komunitas muslimah yang bergerak dalam bidang tabligh bil-khitobah adalah Komunitas Mutiara Muslimah. Mengacu pada konteks tersebut, peneliti memilih Komunitas Mutiara Muslimah sebagai objek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perumusan kegiatan tabligh bil-khitobah, langkah-langkah tabligh bil-khitobah, dan metode tabligh bil-khitobah yang digunakan oleh komunitas Mutiara Muslimah.

Untuk menjawab persoalan tersebut, maka menggunakan pendekatan kualitatif, paradigma konstruktivisme, kemudian diperkuat dengan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan temuan penelitian secara mendalam.

Dengan menggunakan teori strategi manajemen Fred R. David, teori ilmu komunikasi Lasswel, dan teori strategi dakwah al-Bayanuni, dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan yang valid serta memahami strategi yang digunakan dalam tabligh bil-khitobah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan terhadap Komunitas Mutiara Muslimah, diuraikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan khitobah, Komunitas Mutiara Muslimah menggunakan strategi tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini Komunitas Mutiara Muslimah melakukan perumusan khitobah dengan perencanaan tentang visi-misi, program, dan tema, kemudian implementasi yang dilakukan dengan dengan promosi dan melaksanakan kegiatan yang direncanakan, dan evaluasi untuk mengetahui kelemahan kegiatan. Mengenai Langkah-langkah khitobah dilakukan dengan menetapkan mubaligh, mengetahui karakteristik anggota, media atau alat yang diperlukan pada saat kegiatan, dan materi khitobah yang sesuai dengan kebutuhan dan fenomena yang terjadi. Komunitas Mutiara Muslimah menggunakan tiga metode khitobah yakni strategi sentimental untuk menasihati dan menyampaikan ajaran Islam dengan lemah lembut, strategi rasional untuk saling bertukar pikiran dan berdiskusi mengenai permasalahan dan ajaran Islam, dan strategi indrawi untuk menyampaikan pembahasan tentang keteladanan Rasulullah, dan nabi-nabi terdahulu. Dengan demikian, tujuan penelitian telah terpenuhi.

**Kata Kunci** : Komunitas Muslimah, Tabligh bil-Khitobah, Strategi